



Journal of Professional Elementary Education JPEE

Vol. 4, No. 2, September 2025 hal. 145-162

Journal Page is available to <http://jpee.lppmbinabangsa.id/index.php/home>



Hubungan Antara Pembiasaan Profil Pelajar Pancasila Dengan Peningkatan Karakter Disiplin Dan Prestasi Akademik Siswa Sekolah Dasar: Systematic Literatur Review

Ajeng Nida Nisrina¹, Ila Rosmilawati², Dase Erwin Juansah³

^{1,2,3}Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Email: ajengnidanisrina@gmail.com

Abstract

The transformation of education in Indonesia through the Merdeka Curriculum emphasizes the strengthening of student character by internalizing the values of the Pancasila Student Profile. Among these values, discipline plays a crucial role in supporting students' academic success, especially at the elementary school level. This study aims to explore the relationship between the habituation of Pancasila Student Profile values, the development of disciplined character, and students' academic performance. A Systematic Literature Review (SLR) method was employed, utilizing the PRISMA protocol to identify and analyze articles from four major academic databases: Google Scholar, SINTA, Garuda, and DOAJ. Articles were selected based on inclusion criteria such as relevance to the elementary school context, connection to the studied variables, and publication between 2018 and 2024. The findings reveal that consistent practice of Pancasila values contributes positively to students' character development, particularly in fostering discipline, which in turn supports improved academic outcomes. These insights highlight the importance of embedding character education within daily learning activities and suggest the need for more structured policy implementation in elementary education settings.

Keywords: *academic achievement , disciplined character, , elementary school, Pancasila Student Profile, Systematic Literature Review*

ABSTRAK

Transformasi pendidikan di Indonesia melalui Kurikulum Merdeka mendorong penguatan karakter peserta didik melalui internalisasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila. Nilai-nilai tersebut, termasuk kedisiplinan, memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan akademik siswa, khususnya pada jenjang sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau hubungan antara pembiasaan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dengan pembentukan karakter disiplin dan pencapaian prestasi akademik siswa sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* (SLR), dengan menerapkan protokol PRISMA untuk menyaring dan menelaah artikel dari: Google Scholar, dan SINTA. Artikel yang dikaji dipilih berdasarkan kriteria inklusi, yakni relevansi konteks sekolah dasar, keterkaitan dengan variabel penelitian, dan terbit dalam kurun waktu 2018–2024. Hasil sintesis menunjukkan bahwa pembiasaan nilai-nilai dalam Profil Pelajar Pancasila secara konsisten berkontribusi pada pembentukan karakter disiplin siswa dan memiliki kaitan positif dengan capaian akademik mereka. Temuan ini memperkuat pentingnya integrasi nilai-nilai karakter dalam kegiatan pembelajaran serta mendorong pengembangan kebijakan yang lebih terstruktur dalam implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar.

Kata Kunci: *karakter disiplin, Prestasi akademik, Profil Pelajar Pancasila, sekolah dasar, Systematic Literature Review*

PENDAHULUAN

Pendidikan nasional Indonesia mengalami transformasi besar melalui implementasi Kurikulum Merdeka yang menitikberatkan pada pengembangan kompetensi dan karakter peserta didik. Dalam konteks ini, Profil Pelajar Pancasila hadir sebagai acuan nilai dan sikap yang diharapkan tertanam dalam diri siswa sejak dini. Profil ini mencakup enam dimensi utama: beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, mandiri, bernalar kritis, kreatif, gotong royong, serta berkebinekaan global. Tujuan dari penanaman nilai-nilai ini adalah untuk membentuk peserta didik yang siap menghadapi tantangan abad ke-21 dengan karakter yang kuat dan kompetensi yang unggul. Salah satu aspek penting dalam Profil Pelajar Pancasila adalah pembentukan karakter disiplin, yang menjadi fondasi penting dalam kehidupan akademik maupun sosial. Disiplin tidak hanya berkaitan dengan kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga mencerminkan kemampuan individu dalam mengelola waktu, tanggung jawab, dan komitmen terhadap proses belajar. Sekolah dasar menjadi jenjang strategis untuk menanamkan nilai-nilai ini karena siswa pada usia tersebut berada dalam masa perkembangan karakter yang intensif dan responsif terhadap lingkungan pendidikan yang dibentuk secara sadar (Heryanti, 2023).

Di sisi lain, prestasi akademik sering kali menjadi indikator utama dalam mengukur keberhasilan proses pendidikan formal. Namun, prestasi tersebut tidak dapat berdiri sendiri tanpa ditopang oleh karakter yang baik, termasuk disiplin belajar. Pembiasaan nilai-nilai dalam Profil Pelajar Pancasila diharapkan tidak hanya berdampak pada perilaku, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap capaian akademik siswa. Oleh karena itu, penting untuk melihat hubungan antara pembentukan karakter dan hasil belajar secara bersamaan, bukan sebagai dua aspek yang terpisah. Walaupun pemerintah telah mendorong penerapan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam kurikulum dan kegiatan sekolah, berbagai studi menunjukkan bahwa penerapannya di lapangan masih bersifat heterogen. Ada sekolah yang sudah menerapkan nilai-nilai tersebut secara menyeluruh, namun ada pula yang masih terbatas pada kegiatan formal tanpa pembiasaan yang mendalam. Ketimpangan ini menimbulkan pertanyaan sejauh mana pembiasaan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila benar-benar berdampak terhadap karakter dan prestasi siswa, khususnya di tingkat sekolah dasar (Dwi, 2022).

Untuk menjawab pertanyaan tersebut, diperlukan kajian yang mendalam dan sistematis terhadap literatur yang telah diterbitkan dalam beberapa tahun terakhir. Dengan menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR), peneliti dapat menelusuri, menyaring, dan menganalisis penelitian-penelitian yang relevan untuk mengidentifikasi pola, kesenjangan, dan kontribusi ilmiah yang telah ada terkait hubungan antara pembiasaan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila, karakter disiplin, dan prestasi akademik siswa sekolah dasar. SLR menjadi pendekatan yang tepat karena mampu memberikan gambaran komprehensif berdasarkan bukti empiris yang tersedia (Nisa, 2025).

Melalui studi literatur sistematis ini, diharapkan diperoleh pemahaman yang lebih terstruktur tentang bagaimana integrasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam kegiatan pembelajaran dapat membentuk karakter disiplin yang kuat dan mendukung pencapaian akademik siswa. Temuan dari studi ini dapat memberikan arah baru bagi pengembangan kebijakan pendidikan, strategi implementasi di

sekolah dasar, serta membuka peluang penelitian lanjutan yang lebih fokus pada pengaruh jangka panjang dari pendidikan karakter yang terstruktur dan berkelanjutan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) guna memperoleh pemahaman yang menyeluruh mengenai hubungan antara pembiasaan Profil Pelajar Pancasila dengan karakter disiplin dan prestasi akademik siswa sekolah dasar. Metode SLR dipilih karena mampu menyaring dan mengkaji berbagai studi terdahulu secara sistematis, kritis, dan objektif. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini mengadopsi protokol PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses), yang memberikan panduan dalam tahapan identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan pencantuman artikel literatur yang relevan (Rahmawati & Juandi, 2022).

Proses pencarian artikel dilakukan pada empat basis data ilmiah, yaitu Google Scholar, dan SINTA (Science and Technology Index). Kata kunci yang digunakan dalam proses pencarian disusun berdasarkan variabel yang diteliti, yaitu: "Profil Pelajar Pancasila", "karakter disiplin", "prestasi akademik", "sekolah dasar", dan "pendidikan karakter". Pencarian dilakukan dengan kombinasi Boolean operator "AND" dan "OR" agar hasil pencarian lebih spesifik dan relevan terhadap topik kajian (Yustisiabel, 2024).

Adapun kriteria inklusi yang diterapkan dalam pemilihan artikel adalah sebagai berikut: (1) Artikel diterbitkan dalam rentang tahun 2018 hingga 2024, untuk memastikan relevansi dengan kebijakan Kurikulum Merdeka dan konteks Profil Pelajar Pancasila yang masih tergolong baru; (2) Artikel membahas konteks pendidikan dasar, terutama jenjang sekolah dasar; (3) Studi yang ditinjau mengkaji setidaknya salah satu dari tiga variabel utama dalam penelitian ini, yaitu pembiasaan Profil Pelajar Pancasila, karakter disiplin, atau prestasi akademik; dan (4) Artikel tersedia dalam bentuk teks lengkap untuk memungkinkan penelaahan mendalam terhadap isi dan temuan penelitian.

Sementara itu, kriteria eksklusi digunakan untuk menyaring artikel yang tidak memenuhi syarat, yaitu: (1) Artikel yang tidak relevan dengan konteks pendidikan Indonesia, khususnya jenjang sekolah dasar; (2) Studi yang tidak menyajikan data empiris atau tidak mengandung pembahasan konseptual yang kuat mengenai karakter, prestasi, atau nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila; serta (3) Artikel duplikat dari sumber yang sama atau tidak tersedia dalam bentuk teks lengkap sehingga tidak dapat dianalisis secara menyeluruh.

Seluruh proses penyaringan dilakukan secara sistematis, diawali dari tahap identifikasi jumlah awal artikel hasil pencarian, kemudian disaring berdasarkan judul dan abstrak, dilanjutkan dengan penelaahan isi artikel secara menyeluruh untuk menentukan kelayakan. Data dari artikel yang terpilih kemudian diklasifikasikan berdasarkan fokus penelitian, jenis data, metode penelitian, serta temuan utama yang berkaitan dengan topik. Proses ini menghasilkan kumpulan literatur yang valid, relevan, dan dapat dijadikan dasar analisis dalam kajian ini. Dengan menggunakan pendekatan SLR yang ketat dan terstruktur, penelitian ini berupaya menghasilkan sintesis yang komprehensif dari hasil-hasil studi sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemetaan pengetahuan yang utuh mengenai bagaimana pembiasaan

Profil Pelajar Pancasila di sekolah dasar dapat membentuk karakter disiplin dan berkontribusi terhadap pencapaian prestasi akademik siswa, serta memberikan arah bagi penelitian dan praktik pendidikan ke depan (Supriyanto, 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian 3.1 Hasil dan Penelitian

Dalam penelitian ini, kami menganalisis 25 artikel yang dipilih dari 37 artikel awal. Pemilihan 25 artikel ini didasarkan pada empat kriteria utama: publikasi antara 2020-2024, berfokus pada karakter disiplin, Prestasi akademik, Profil Pelajar Pancasila, sekolah dasar, menggunakan bahasa Indonesia atau Inggris, merupakan penelitian lapangan, yang terakreditasi Sinta 2 sampai Sinta 5.

Dalam bagian hasil dan pembahasan ini, kajian ini mengadopsi pendekatan Systematic Literature Review (SLR) yang memungkinkan peneliti untuk menelaah artikel-artikel yang relevan dan menyajikan temuan-temuan penting dari berbagai literatur yang ada.

Tabel 1. Daftar artikel yang sudah lolos penyaringan dan siap untuk dianalisis Penulis

Penulis	Judul	Jurnal	Indeks	Tahun
Putri, W., & Kurniawan, M. A	Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa (Studi Kasus Di Mi Al-Khoeriyah Bogor)	Jurnal Ilmu Multidisiplin	Sinta 1	2024
Purwoko	Analisis Literatur Kesadaran Diri Terhadap Budaya 5s (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Dan Santun)	Jurnal Pendidikan dan Bimbingan Konseling	Sinta 5	2024
Rofiuddin, A. N., & Darmawan, D.	Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah	Jurnal Of Early Childhood and Islamic Education (JOECIE)	Sinta 5	2024

	Menengah Atas Setingkat			
Rahmawati, L., & Juandi, D	Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Stem: Systematic Literature Review.	Teorema: Teori dan Riset Matematika	Sinta 3	2022
Handoko	Disiplin Dan Nilai-Nilai Religius Dalam Membentuk Perilaku Tagguh Dan Tanggung Jawab.	Indonesia Journal Of Islamic Religious Education	Sinta 3	2023
Auralita.	Hubungan Self Efficacy Dan Kemandirian Belajar Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas Iv Di Sdn 3 Sukabaru Lampung Selatan	UIN RADEN INTAN LAMPUNG.	Sinta 4	2024
Mulyawati, S. S., Nugraha, M. S., Aliyah, A., & Yani, A	Kharismatik : Jurnal Ilmu Pendidikan Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Madrasah Tsanawiyah.	Kharismatik : Jurnal Ilmu Pendidikan	Sinta 4	2024
Henny Sanulita, Syamsurijal Syamsurijal, Welly Ardiansyah,	Strategi Pembelajaran: Teori & Metode Pembelajaran Efektif.	Buku	-	2023

Vandan Wiliyanti, Ruth Megawati				
Simanjuntak	Implementasi Falsafah Tut Wuri Handayani Pada Kurikulum Sekolah: Implementation Of Tut Wuri Handayani Philosophy In The School Curriculum.	Thawalib: Jurnal Kependidikan Islam	Sinta 4	2024
Cahyani, A. P., Oktaviani, D., Ramadhani Putri, S., Kamilah, S. N., Caturiasari, J., & Wahyudin, D.	Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dan Budaya Melalui Permainan Tradisional Pada Siswa Sekolah Dasar.	Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar (JUDIKDAS)	Sinta 3	2023
Maulana, M., & Marfu'ah, M.	Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Implementasi Pembelajaran Manajemen Pendidikan Karakter	Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah	Sinta 3	2023
Santika, R., & Dafit, F	Implementasi Profil Pelajar Pancasila sebagai Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar	Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini,	Sinta 3	2023
Putri, H. A., & Astiwi, W.	Positive culture's role in building Profil Pelajar Pancasila character	Curricula: Journal of Curriculum Development	Sinta 3	2025

Maulana, M., & Marfu'ah, M.	Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Implementasi Pembelajaran Manajemen Pendidikan Karakter.	Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah,	Sinta 3	2023
Utami, D. H., Wijayanto, S., & Purwandari, S	Penanaman karakter disiplin siswa di Sekolah Dasar	UNIMA Borobudur Educational Review,	Sinta 4	2023
Juliani, A. J., & Bastian, A.	PENDIDIKAN KARAKTER SEBAGAI UPAYA WUJUDKAN PELAJAR PANCASILA.	PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN PROGRAM PASCASARJAN A UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG	Sinta 2	2021
Istiqomah, N., Shaleh, & Hamzah, A	STRATEGI PEMBELAJARAN PPKN DALAM PENERAPAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SEKOLAH DASAR	Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah	Sinta 3	2023
Noppitasari, N., Riyadi, & Budiharto, T	Implementasi profil pelajar pancasila dimensi gotong royong dalam pembelajaran matematika kelas IV di sekolah dasar	Didaktika Dwija Indria	Sinta 4	2023

Salsabila, S., RositaAmbarwati , & Istikomah, N	PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM PEMBELAJARA N BAHASA MELALUI MEDIA KONKRET JUAL BELI BARTER PADA SISWA KELAS 4 SEKOLAH DASAR	Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar,	Sinta 4	2024
Istiningsih, G., & Dharma, D. S.	INTEGRASI NILAI KARAKTER DIPONEGORO DALAM PEMBELAJARA N UNTUK MEMBENTUK PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SEKOLAH DASAR	Jurnal Kebudayaan	Sinta 2	2021
Rahmat, A. S., & Suparjana, S.	Penerapan Kartu Kendali Literasi Digital Sebagai Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berorientasi Literasi Di Sekolah Dasar	Jurnal KeIndonesiaan	Sinta 3	2023
S, D., & Suriadi.	Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Integrasi Nilai Spiritual	AL- AFKAR:Journal for Islamic Studies	Sinta 4	2023

	Dalam Pendidikan Karakter Guna Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur (Ditinjau Dalam Qs. Ali Imron : 200)			
Halim, A.	Peran Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa pada MIN19 Bireuen.	DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran,	Sinta 4	2024
Rudisa, Elpisah, Fahreza, M., & Yahya, M	Pengaruh Pendidikan Karakter dan Kondisi Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa	JURNAL BASICEDU	Sinta 5	2021
Nofijantie, L.	Peran lembaga pendidikan formal sebagai modal utama membangun karakter siswa	Jurnal Ekonomi & Pendidikan.	Sinta 5	2021

Dengan menggunakan SLR, dari tabel 1 kita dapat menyusun dan mengklasifikasikan hasil penelitian terdahulu secara sistematis sehingga dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai hubungan antara pembiasaan Profil Pelajar Pancasila, karakter disiplin, dan prestasi akademik siswa di sekolah dasar.

3.1.1 Pembiasaan Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila, yang merupakan bagian dari Kurikulum Merdeka, bertujuan untuk membentuk karakter siswa melalui enam dimensi utama: beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, mandiri, bernalar kritis, kreatif, gotong royong, dan berkebinekaan global. Dimensi-dimensi ini bukan hanya sekadar nilai yang ditanamkan dalam pendidikan, tetapi juga diharapkan membentuk kepribadian siswa yang siap menghadapi tantangan masa depan. Berdasarkan hasil analisis

literatur dalam kajian ini, beberapa studi menunjukkan bahwa pembiasaan nilai-nilai dalam Profil Pelajar Pancasila dapat berperan signifikan dalam pembentukan karakter siswa di tingkat sekolah dasar.

1. Studi oleh Putri & Kurniawan (2024) menunjukkan bahwa sekolah yang menerapkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila secara terstruktur melalui kegiatan harian di kelas maupun luar kelas, dapat meningkatkan kesadaran siswa dalam bertindak sesuai dengan norma dan nilai sosial.

2. Artikel lain, seperti yang dikaji oleh Purwoko (2024) menambahkan bahwa pembiasaan nilai-nilai ini tidak hanya berdampak pada peningkatan karakter siswa, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas hubungan sosial dan etika di sekolah.

3. Menurut Maulana, M., & Marfu'ah, M. (2023) Implementasi dalam pembelajaran di kelas IV di SDN SN Pengambangan 5 Kota Banjarmasin menghasilkan nilai-nilai religius, disiplin, tanggung jawab, jujur, cinta lingkungan, dan sopan santun. Dan manajemen pendidikan karakter dilakukan dalam bentuk perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi

4. Santika, R., & Dafit, F. (2023) Implementasi Profil Pelajar Pancasila kurang optimal antara lain terbatasnya waktu yang diinformasikan oleh pendidik, terbatasnya waktu, substansi pelajaran yang sedikit, terbatasnya Ilmu Teknologi.

5. Putri, H. A., & Astiwi, W. (2025) menambahkan bahwa penerapan budaya positif berperan penting dalam mewujudkan karakter Profil Pelajar Pancasila. Hal ini menunjukkan bahwa budaya positif yang diterapkan di Sekolah Dasar Totogan telah berhasil menjadi landasan terbentuknya karakter siswa yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka yang berlaku.

3.1.2 Karakter Disiplin

Disiplin adalah salah satu karakter yang sangat penting dalam mencapai prestasi akademik yang optimal. Karakter disiplin ini bukan hanya mencakup kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga mencerminkan kemampuan dalam mengelola waktu, tanggung jawab, dan komitmen terhadap proses belajar. Dalam kajian ini, sebagian besar artikel yang dianalisis menunjukkan adanya hubungan positif antara pembiasaan karakter disiplin dan prestasi akademik siswa.

1. Penelitian oleh (Rofiuddin & Darmawan, 2024) mengungkapkan bahwa siswa yang menerapkan disiplin dalam kegiatan belajar dan kehidupan sehari-hari cenderung menunjukkan peningkatan prestasi akademik yang signifikan. Hal ini karena disiplin menciptakan lingkungan yang mendukung konsistensi belajar dan pencapaian tujuan jangka panjang. Sebaliknya, siswa yang kurang disiplin sering mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran, yang berujung pada rendahnya prestasi akademik mereka.

2. Studi lain oleh Ratnasari Diah Utami (2024) menjelaskan bahwa pembiasaan disiplin sejak dini melalui Pendidikan Karakter yang berbasis pada nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila di tingkat sekolah dasar mampu menumbuhkan kebiasaan baik yang mendukung perkembangan akademik siswa. Karakter disiplin yang baik dapat mempercepat proses adaptasi siswa terhadap kurikulum yang diterapkan, termasuk dalam sistem pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka.

3. Utami, D. H., Wijayanto, S., & Purwandari, S. (2023) menerangkan penanaman karakter disiplin siswa dapat dilakukan melalui Integrasi dalam pembelajaran, kegiatan di luar, pembiasaan yang dilakukan di dalam kelas dan di luar kelas, keteladanan dari kepala sekolah dan guru. Terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman karakter disiplin siswa di sekolah dasar.

4. Juliani, A. J., & Bastian, A. (2021) menjelaskan dunia pendidikan saat ini masih dihadapkan pada tantangan degradasi moral. Hal ini terlihat dari peningkatan kasus tawuran pelajar sebesar 1,1% pada tahun 2018 dan maraknya kasus perundungan pada tahun 2020, seperti yang dilaporkan KPAI. Fenomena ini mengindikasikan adanya penyimpangan perilaku dan karakter bangsa, sehingga penanaman karakter menjadi krusial. Oleh karena itu, pendidikan karakter, khususnya melalui Profil Pelajar Pancasila, yang telah menjadi visi dan misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, merupakan upaya penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

3.1.3 Prestasi Akademik

Prestasi akademik sering digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan dalam pendidikan. Namun, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, prestasi akademik tidak hanya bergantung pada kecerdasan kognitif siswa, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh karakter disiplin yang mereka miliki. Berbagai penelitian yang dianalisis dalam SLR ini mengungkapkan bahwa ada hubungan yang erat antara kedisiplinan dan hasil akademik yang dicapai oleh siswa.

1. Penelitian oleh Handoko (2023) menemukan bahwa siswa yang terlibat aktif dalam kegiatan yang berfokus pada pembiasaan karakter disiplin, seperti mengikuti jadwal pembelajaran yang teratur dan menyelesaikan tugas tepat waktu, cenderung memiliki nilai akademik yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang kurang disiplin. Dalam hal ini, karakter disiplin berfungsi sebagai pendukung yang membantu siswa untuk mencapai prestasi akademik yang optimal.

2. Auralita (2024) juga memberikan pandangan serupa, yang menemukan bahwa kedisiplinan memiliki korelasi positif yang signifikan dengan prestasi akademik siswa. Dalam penelitian tersebut, siswa yang disiplin dalam mengikuti aturan kelas, menyelesaikan pekerjaan rumah secara rutin, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran menunjukkan pencapaian akademik yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak disiplin. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin bukan hanya sekadar kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga mencakup pengelolaan waktu dan motivasi diri yang penting dalam keberhasilan akademik.

3. Istiqomah, N., Shaleh, & Hamzah, A. (2023) Strategi pembelajaran PKKn dalam penerapan profil Pancasila sangatlah berkaitan. Dimana strategi pembelajaran PPKn dapat mengembangkan 6 indikator dari profil pelajar Pancasila, yaitu Beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong-royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

4. Noppitasari, N., Riyadi, & Budiharto, T. (2023) implementasi Profil Pelajar Pancasila dimensi gotong royong di kelas IV SD Negeri Karangasem IV Surakarta termasuk ke dalam kategori yang sangat baik. Guru telah menerapkan dimensi gotong royong pada ketiga aspek yaitu kolaborasi kepedulian dan berbagi.

Implementasi yang dilaksanakan oleh guru disambut baik oleh peserta didik, sikap gotong royong tercermin pada ketiga aspeknya saat kegiatan pembelajaran.

5. Salsabila, S., RositaAmbarwati, & Istikomah, N. (2024) Studi ini memberikan wawasan penting: pembelajaran berbasis proyek tidak hanya mampu meningkatkan kemampuan berbahasa siswa, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan Profil Pelajar Pancasila. Lebih lanjut, penelitian ini menegaskan bahwa inovasi dalam metode pengajaran sangat krusial untuk memajukan kualitas pendidikan di tingkat sekolah dasar.

3.1.4 Integrasi Pembiasaan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran

Salah satu hasil penting yang ditemukan dalam analisis literatur ini adalah integrasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila ke dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dasar secara terstruktur dapat mempercepat terbentuknya karakter disiplin pada siswa. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan, mulai dari pemberian tugas yang memerlukan tanggung jawab pribadi sampai dengan kegiatan yang melibatkan kerja sama dan gotong royong dalam menyelesaikan masalah bersama.

1. Williyanti (2023) mengungkapkan bahwa kegiatan yang melibatkan pembelajaran berbasis proyek dan kolaborasi antar siswa berpotensi meningkatkan kedisiplinan siswa dalam mengelola waktu dan tugas, serta mendukung peningkatan prestasi akademik. Pembiasaan ini secara tidak langsung memperkuat pembentukan karakter disiplin yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan akademik.

2. Mulyawati (2024) menambahkan bahwa pembiasaan nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran yang melibatkan tanggung jawab sosial dan kepedulian terhadap lingkungan juga berkontribusi pada pengembangan karakter disiplin yang lebih kuat. Dengan mengedepankan nilai-nilai seperti kerjasama, kebersamaan, dan tanggung jawab, siswa diajak untuk lebih mendisiplinkan diri dalam berbagai aspek kehidupan, tidak hanya di dalam ruang kelas tetapi juga di luar kelas.

3. Rahmat, A. S. ., & Suparjana, S. (2023) menjelaskan salah satu strategi dan inovasi untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan diadakan Kartu kendali literasi digital sebagai sebuah media pembelajaran alternatif digital yang didesain dengan tujuan memberikan arahan, pengawasan dan dokumentasi terhadap suatu tindakan yang dilakukan oleh siswa.

4. S, D., & Suriadi. (2023) menuliskan juga Nilai spiritual ini dapat diajarkan dengan pola pendidikan karakter dengan model pembelajaran integratif. Hal ini memungkinkan penyampaian 4 (empat) nilai spiritual yang terkandung dalam ayat tersebut. Pola pembelajaran integratif yang dapat diterapkan antara lain pertama, pola interdisipliner di mana belajar bagaimana mengintegrasikan suatu konsep keterampilan atau kemampuan yang ditumbuhkan dan dikembangkan dalam satu mata pelajaran atau subtopik dalam satu bidang studi; kedua, pembelajaran interdisipliner dimana pembelajaran dilakukan dengan menggabungkan bidang studi dengan menemukan konsep, keterampilan, dan sikap yang sama sebagai empat (4) nilai moral

3.1.5 Peran Pendidikan Karakter dalam Prestasi Akademik

Dalam konteks pendidikan di tingkat dasar, pendekatan berbasis karakter, khususnya yang berfokus pada Profil Pelajar Pancasila, dapat menjadi landasan yang

efektif dalam memperkenalkan nilai-nilai yang mendasari pengembangan disiplin pada siswa. Pendidikan karakter yang melibatkan pembiasaan nilai moral, etika, dan tanggung jawab sosial memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap perkembangan pribadi siswa serta berkontribusi besar terhadap keberhasilan akademik mereka.

1. Simanjuntak (2024) menekankan bahwa pendidikan karakter yang mencakup pembiasaan disiplin, serta nilai-nilai lain yang terdapat dalam Profil Pelajar Pancasila, memainkan peran kunci dalam mendukung kesuksesan akademik siswa. Proses pembiasaan ini, menurutnya, tidak hanya berfokus pada perbaikan perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga memiliki dampak langsung terhadap peningkatan kualitas prestasi akademik. Dengan membiasakan nilai-nilai karakter, siswa diharapkan mampu lebih disiplin dalam mengelola waktu belajar, menyelesaikan tugas, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan akademik, yang pada gilirannya akan meningkatkan hasil belajar mereka.

2. Selain itu, penelitian oleh Cahyani (2023) menunjukkan bahwa karakter yang terbentuk melalui pendidikan berbasis Pancasila tidak hanya membentuk sikap disiplin, tetapi juga mengembangkan kemampuan siswa dalam berkolaborasi dan berkomunikasi, yang sangat dibutuhkan dalam berbagai situasi akademik. Oleh karena itu, penerapan pendidikan karakter di sekolah dasar tidak hanya berfokus pada pencapaian nilai akademik, tetapi juga pada pembentukan pribadi yang tangguh dan bertanggung jawab, yang secara langsung akan mempengaruhi kualitas prestasi yang dicapai siswa.

3. Halim, A. (2024) menjelaskan bahwa pendidikan karakter diterapkan melalui integrasi nilai-nilai karakter ke dalam kurikulum, kegiatan pembelajaran, dan budaya sekolah. Guru berupaya menerapkan pendidikan karakter dengan memberikan teladan, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan melibatkan siswa dalam kegiatan pembentukan karakter.

4. Rudisa, Elpisah, Fahreza, M., & Yahya, M. (2021) mengungkapkan Pendidikan karakter memiliki pengaruh positif terhadap meningkatnya prestasi belajar siswa, kondisi ekonomi orang tua tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Secara simultan, pendidikan karakter dan kondisi ekonomi orang tua secara bersama-sama mempengaruhi peningkatan prestasi belajar peserta didik namun tidak signifikan.

5. Istiningsih, G., & Dharma, D. S. (2021) menunjukkan bahwa karakter Pangeran Diponegoro relevan dengan profil pelajar Pancasila, yaitu kebinekaan global, bergotong royong, kreatif, bernalar kritis, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia. Sedangkan pengintegrasian nilai karakter Pangeran Diponegoro dalam kurikulum dapat dilakukan dengan empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta implikasi pada sekolah, guru, orang tua, dan siswa.

Berdasarkan temuan-temuan dari berbagai artikel yang telah dianalisis, dapat disimpulkan bahwa pembiasaan Profil Pelajar Pancasila yang melibatkan pembentukan karakter disiplin memiliki dampak positif terhadap prestasi akademik siswa. Karakter disiplin yang terbentuk melalui pembiasaan nilai-nilai dalam Profil Pelajar Pancasila tidak hanya membentuk siswa yang lebih terorganisir dan bertanggung jawab, tetapi juga mendukung pencapaian akademik yang lebih baik.

Dalam implementasinya, sekolah diharapkan untuk lebih menekankan pembiasaan nilai-nilai disiplin, gotong royong, dan tanggung jawab dalam setiap kegiatan pembelajaran, sehingga siswa tidak hanya mendapatkan hasil akademik yang baik tetapi juga mengembangkan karakter yang matang untuk menghadapi tantangan masa depan.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Penambahan Artikel dengan Pendekatan Systematic Literature Review (SLR)

Pendekatan Systematic Literature Review (SLR) merupakan metode yang sangat efektif untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menganalisis literatur yang relevan dengan topik penelitian. Salah satu aspek penting dalam penerapan SLR adalah penyaringan artikel berdasarkan kriteria yang ketat, yang mencakup relevansi dengan topik yang diteliti, kualitas metodologi yang digunakan, serta kesesuaian konteks penelitian. Artikel yang telah dianalisis sebelumnya memberikan gambaran umum tentang pengaruh pembiasaan nilai-nilai dalam Profil Pelajar Pancasila terhadap pengembangan karakter disiplin dan pencapaian prestasi akademik siswa. Namun, untuk memperoleh wawasan yang lebih mendalam, perlu ditambahkan artikel-artikel terkini yang dapat memperkaya kajian ini, terutama yang mengangkat aspek praktis dari penerapan nilai-nilai tersebut dalam konteks pendidikan di sekolah dasar. Sebagai contoh, dalam literatur yang lebih baru, beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran di sekolah dasar tidak hanya berfokus pada pengajaran ilmu pengetahuan akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter, terutama karakter disiplin. Artikel-artikel ini juga menyoroti bagaimana penerapan nilai-nilai tersebut dapat memberikan dampak positif terhadap prestasi akademik siswa, dengan cara memperkuat kebiasaan belajar yang terstruktur, meningkatkan kemampuan manajemen waktu, dan meningkatkan motivasi intrinsik siswa (Akmal, 2025).

Contoh yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh Mulyawati (2024) yang menelaah bagaimana penerapan nilai-nilai Pancasila dalam aktivitas pembelajaran sehari-hari di sekolah dasar dapat menciptakan suasana belajar yang mendukung pembentukan karakter disiplin. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa metode pendidikan yang menggabungkan prinsip-prinsip karakter Pancasila tidak hanya mempengaruhi sikap moral siswa, tetapi juga berperan dalam peningkatan prestasi akademik mereka. Hasil dari penelitian ini memberikan bukti empiris yang mendukung pentingnya integrasi nilai-nilai karakter dalam kurikulum pendidikan untuk membentuk pribadi yang disiplin dan berprestasi.

Selain itu, artikel dari (Prof. Dr. Warsono, 2022) membahas pembiasaan nilai-nilai dalam Profil Pelajar Pancasila menunjukkan bahwa pembelajaran yang menekankan pada kedisiplinan sebagai bagian dari karakter utama dalam Pancasila dapat membantu siswa untuk lebih fokus dalam belajar. Hal ini berdampak langsung pada kemampuan siswa dalam mengatur waktu, menyelesaikan tugas, dan mencapai tujuan akademik. Artikel (Lisa & Kurnia, 2023) yang mengkaji upaya meningkatkan pendidikan Indonesia berdasarkan nilai-nilai Pancasila juga menyarankan bahwa sistem pendidikan yang berfokus pada nilai-nilai karakter dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan, dengan menghasilkan lulusan yang tidak

hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki etika yang baik dan tanggung jawab sosial.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR) ini, dapat disimpulkan bahwa pembiasaan nilai-nilai dalam Profil Pelajar Pancasila di sekolah dasar berperan penting dalam pembentukan karakter disiplin dan peningkatan prestasi akademik siswa. Pembiasaan nilai-nilai yang mencakup beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, mandiri, bernalar kritis, kreatif, gotong royong, serta berkebinekaan global tidak hanya memberikan kontribusi pada aspek moral dan etika siswa, tetapi juga memengaruhi kemampuan mereka dalam mengelola waktu, tanggung jawab, dan komitmen terhadap proses belajar. Karakter disiplin, yang menjadi salah satu dimensi utama dalam pendidikan karakter, terbukti memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi akademik siswa. Siswa yang memiliki kedisiplinan tinggi cenderung lebih mampu mengatur waktu, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan mempertahankan konsistensi dalam belajar, yang pada akhirnya mendukung pencapaian hasil akademik yang optimal. Pembiasaan disiplin sejak dini, terutama yang berbasis pada nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila, terbukti mempercepat proses adaptasi siswa terhadap kurikulum yang diterapkan, seperti Kurikulum Merdeka

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, A. N., Maelasari, N., Ilmu, T., & Islam, P. (2025). Pemahaman Deep Learning Dalam Pendidikan : Analisis Literatur Melalui Metode Systematic Literature Review (Slr). 8.
- Ananda Munifatul Olifiya, & Ratnasari Diah Utami. (2024). Strategi Menanamkan Kesantunan Berbahasa Melalui Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Pai Dan Budi Pekerti. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 7(1), 2236–2248. <https://doi.org/10.31949/Jee.V7i1.8771>
- Auralita. (2024). Hubungan Self Efficacy Dan Kemandirian Belajar Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas Iv Di Sdn 3 Sukabaru Lampung Selatan. 8(April).
- Cahyani, A. P., Oktaviani, D., Ramadhani Putri, S., Kamilah, S. N., Caturiasari, J., & Wahyudin, D. (2023). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dan Budaya Melalui Permainan Tradisional Pada Siswa Sekolah Dasar. *Judikdas: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(3), 183–194. <https://doi.org/10.51574/Judikdas.V2i3.796>
- Dwi, P., Mutiara, A., & Juliantari, N. K. (2022). Dampak Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Pengembangan Potensi Peserta Didik. *Jayapangus Press Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(4), 329–341.

- Halim, A. (2024). Peran Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa pada MIN19 Bireuen. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 3 No. 3.
- Handoko. (2023). Disiplin Dan Nilai-Nilai Religius Dalam Membentuk Perilaku Tagguh Dan Tanggung Jawab. 4(2), 99–156.
- Heryanti, Y. Y., Tatang Muhtar, & Yusuf Tri Herlambang. (2023). Makna Dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dan Relevansinya Bagi Perkembangan Siswa Di Sekolah Dasar: Telaah Kritis Dalam Tinjauan Pedagogis. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(3), 1270–1280. <https://doi.org/10.31949/Jee.V6i3.6118>
- Istiningsih, G., & Dharma, D. S. (2021). INTEGRASI NILAI KARAKTER DIPONEGORO DALAM PEMBELAJARAN UNTUK MEMBENTUK PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Kebudayaan*, Volume 16.
- Istiqomah, N., Shaleh, & Hamzah, A. (2023). STRATEGI PEMBELAJARAN PPKN DALAM PENERAPAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SEKOLAH DASAR. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7i2.1928.
- Juliani, A. J., & Bastian, A. (2021). PENDIDIKAN KARAKTER SEBAGAI UPAYA WUJUDKAN PELAJAR PANCASILA. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG*. Palembang: UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG.
- Lisa, M., & Kurnia, H. (2023). Upaya Meningkatkan Pendidikan Indonesia Berdasarkan Nilai-Nilai Pancasila. *Jurnal Kewarganegaraan*, 472 – 478
- Maulana, M., & Marfu'ah. (2024). PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 2597-4122.
- Maulana, M., & Marfu'ah, M. (2023). Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Implementasi Pembelajaran Manajemen Pendidikan Karakter. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 198–210
- Mulyawati, S., Nugraha, M. S., Aliyah, A., & Yani, A. (2024). Kharismatik : *Jurnal Ilmu Pendidikan Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Madrasah Tsanawiyah*. 2(2), 93–107.
- Nisa, R. S., Sugilar, H., Hilda, A., Aditya, Z., Sunan, U. I. N., Djati, G., Hatta, J. S., Bandung, K., Barat, J., Cagak, J., Cikembar, C., Sukabumi, K., & Barat, J. (2025). Systematic Literature Review : Peran Gaya Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. 52, 1–16.

- Nofijantie, L. (2021). Peran lembaga pendidikan formal sebagai modal utama membangun karakter siswa. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*.
- Noppitasari, N., Riyadi, & Budiharto, T. (2023). Implementasi profil pelajar pancasila dimensi gotong royong dalam pembelajaran matematika kelas IV di sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 12-17
- Purwoko. (2024). Analisis Literatur Kesadaran Diri Terhadap Budaya 5s (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Dan Santun). 9(2), 128–136.
- Putri, W., & Kurniawan, M. A. (2024). Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa (Studi Kasus Di Mi Al-Khoeriyah Bogor). 4, 1–14.
- Prof. Dr. Warsono, M. (2022). PENDIDIKAN KARAKTER DAN PROFIL PELAJAR PANCASILA. *PROCEEDINGS Membangun Karakter dan Budaya Literasi Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di SD*, (hal. 631-640). Surabaya.
- Putri, H. A., & Astiwi, W. (2025). Positive culture's role in building Profil Pelajar Pancasila character. *Curricula: Journal of Curriculum Development*, 1-12
- Rahmawati, L., & Juandi, D. (2022). Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Stem: Systematic Literature Review. 7(1), 149–160.
- Rahmat, A. S., & Suparjana, S. (2023). Penerapan Kartu Kendali Literasi Digital Sebagai Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berorientasi Literasi Di Sekolah Dasar. *Jurnal KeIndonesiaan* , Volume 3.
- Rudisa, Elpisah, Fahreza, M., & Yahya, M. (2021). Pengaruh Pendidikan Karakter dan Kondisi Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa. *JURNALBASICEDU*, 6227 - 6235.
- Rofiuddin, A. N., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Atas Setingkat. 3(1), 110–125.
- Simanjuntak. (2024). Implementasi Falsafah Tut Wuri Handayani Pada Kurikulum Sekolah: Implementation Of Tut Wuri Handayani Philosophy In The School Curriculum. 2(4), 99.
- Supriyanto. (2024). Deskripsi Profesionalisme Guru Penggerak Pedesaan Dalam Menyikapi Kesenjangan Konteks Sosial, Ekonomi Dan Geografis Dengan Guru Penggerak Perkotaan. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal (Jipkl)*, 4(5), 563–579.
- Salsabila, S., RositaAmbarwati, & Istikomah, N. (2024). PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA MELALUI MEDIA KONKRET JUAL BELI BARTER PADA SISWA KELAS 4 SEKOLAH DASAR. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Volume 09Nomor 03.

- Santika, R., & Dafit, F. (2023). Implementasi Profil Pelajar Pancasila sebagai Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6641-6653.
- Utami, D. H., Wijayanto, S., & Purwandari, S. (2023). Penanaman karakter disiplin siswa di Sekolah Dasar. *UNIMA Borobudur Educational Review*, 11-23.
- Williyanti. (2023). Strategi Pembelajaran: Teori & Metode Pembelajaran Efektif. 2(4), 99-166